

# STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGOPTIMALKAN MAHARAH KALAM SISWA DI SD AL MUBARAK CENDEKIA ISLAMIC SCHOOL MAKASSAR

Nurmadiyah<sup>1</sup>, Andi Nurul Mahfira Syarif<sup>2</sup>

Universitas Indonesia Timur

Email: rnurmadiyah@gmail.com, nrlmagfira30@gmail.com

## Informasi Artikel:

Dikirim: (10 Agustus); Direvisi: (23 Oktober); Diterima: (10 Desember)



MARUKI: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian

ISSN: 3047-2407 (media online)

<https://ejurnal.staiddimaros.ac.id/index.php/maruki/issue/view/16>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan strategi guru Bahasa Arab dalam mengoptimalkan keterampilan berbicara (maharah kalam) siswa di SD Al Mubarak Cendekia Islamic School Makassar. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan beberapa strategi pembelajaran seperti pembiasaan percakapan, penguasaan kosa kata kontekstual, penggunaan media pembelajaran, serta latihan penerjemahan dan hiwar sederhana. Strategi tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa, meskipun masih terdapat hambatan berupa kurangnya kedisiplinan berbahasa Arab dan keterbatasan kosakata.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Bahasa Arab, Maharah Kalam, Pembelajaran.

**Abstract:** This study aims to describe the strategies used by Arabic teachers to optimize students' speaking skills (maharah kalam) at SD Al Mubarak Cendekia Islamic School Makassar. The research applied a descriptive qualitative method through observation, interviews, and documentation involving the teacher and students. The findings show that the teacher implemented several learning strategies, including conversational practice, contextual vocabulary building, learning media utilization, simple translation tasks, and basic *hiwar*. These strategies were proven effective in improving students' speaking skills, although challenges such as limited vocabulary and low consistency in using Arabic remained.

**Keywords:** *teaching strategy, Arabic language, speaking skill, learning.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki posisi penting dalam dunia pendidikan karena bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor dunia dengan jumlah penutur sekitar 200 juta orang dan digunakan secara resmi oleh lebih dari 20 negara. Selain itu, bahasa Arab memiliki pengaruh besar bagi umat Islam karena merupakan bahasa kitab suci Al-Qur'an sehingga layak mendapatkan perhatian besar dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah Islam di Indonesia .

Dalam konteks global, bahasa Arab juga dipandang memiliki keunggulan dibanding bahasa lain karena banyak negara, termasuk negara Barat seperti Amerika, telah menjadikan bahasa Arab sebagai mata kuliah di perguruan tinggi ternama, contohnya Harvard University dan Georgetown University yang memiliki pusat studi Arab.

Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Arab bernilai strategis tidak hanya untuk tujuan keagamaan, tetapi juga akademik dan komunikasi internasional. Pada sisi pendidikan Islam, pembelajaran diarahkan untuk mengembangkan potensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa melalui proses belajar yang terencana untuk mencapai tujuan kurikulum. Karena itu, metode dan strategi guru memegang peranan penting dalam melaksanakan pembelajaran secara efektif agar kompetensi siswa dapat berkembang sesuai yang diharapkan.

Pembelajaran bahasa Arab sendiri memiliki empat keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Dari keempat keterampilan tersebut, maharah kalam menjadi keterampilan yang paling menantang karena menuntut siswa mampu berbicara dan mengungkapkan bahasa Arab

secara aktif dan benar. Maharah kalam membutuhkan penguasaan kosa kata, struktur bahasa, dan kemampuan menyampaikan ide melalui komunikasi langsung.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Al Mubarak Cendekia Islamic School Makassar, ditemukan bahwa kemampuan berbicara siswa masih rendah. Banyak peserta didik mengalami kesulitan berbicara dengan lancar, terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf (*makhārij al-ḥurūf*), siswa kurang percaya diri, serta kurangnya lingkungan berbahasa sehingga komunikasi Arab tidak terbiasa digunakan dalam interaksi sekolah sehari-hari. Selain itu, siswa belum mampu mencapai standar kemampuan berbicara yang diharapkan sekolah.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang tepat dan terencana agar kemampuan maharah kalam dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul "*Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengoptimalkan Maharah Kalam Siswa di SD Al Mubarak Cendekia Islamic School Makassar*". Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengidentifikasi strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran serta cara penerapannya pada siswa sekolah dasar untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab secara efektif

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menampilkan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, bukan angka. Metode ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan fakta yang ditemukan secara alami di lapangan melalui pengamatan langsung, wawancara, serta dokumentasi sebagai sumber data utama penelitian.

Lokasi penelitian berada di SD Al Mubarak Cendekia Islamic School Makassar yang terletak di Jalan Petta Punggawa No. 55 Makassar. Subjek penelitian adalah guru Bahasa Arab, sedangkan informannya meliputi kepala sekolah, wali kelas, guru bahasa Arab, serta siswa kelas V yang menjadi bagian dari proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu:

1. Observasi, digunakan untuk memperoleh informasi langsung di lingkungan sekolah dan kelas dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab;
2. Wawancara, dilakukan melalui percakapan terstruktur antara pewawancara dan responden untuk memperoleh data terkait strategi mengajar bahasa Arab;
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan dokumen dan rekaman peristiwa yang terkait dengan proses pembelajaran dan sekolah.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yakni membandingkan berbagai sumber data untuk menguji konsistensi informasi sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan yang kuat dan validitas data terjaga.

Analisis data dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan data, yang dilakukan di lapangan melalui wawancara dan observasi;
2. Reduksi data, yaitu proses menyederhanakan dan menyeleksi data yang relevan;
3. Penyajian data, untuk menampilkan hasil temuan dalam bentuk informasi terstruktur yang mudah dipahami;
4. Penarikan kesimpulan, dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian sampai diperoleh hasil akhir

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara bahasa Arab (maharah kalam) di SD Al Mubarak Cendekia Islamic School menjadi fokus utama dalam pembelajaran, karena maharah kalam berkaitan dengan kemampuan siswa untuk menyampaikan ide, pendapat, dan gagasan secara lisan menggunakan bahasa Arab dengan benar. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah tidak hanya untuk memahami materi secara teoritis, tetapi agar siswa mampu menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari di lingkungan sekolah.

Guru bahasa Arab menerapkan berbagai strategi yang bertujuan mengoptimalkan kemampuan berbicara siswa. Strategi tersebut meliputi penggunaan kosa kata kontekstual (frasa), latihan hiwar atau percakapan sederhana, pembiasaan bahasa Arab di kelas, penggunaan media audio visual, serta penilaian berbasis kinerja. Sekolah juga mendukung strategi ini melalui kebijakan internal berupa pelatihan guru dan penciptaan suasana belajar yang interaktif serta menyenangkan, agar siswa termotivasi dalam menggunakan bahasa Arab secara aktif.

Dalam praktik pembelajaran di kelas, guru membangun pola pembiasaan berbahasa dengan menanyakan hafalan frasa bahasa Arab setiap awal pertemuan, kemudian melanjutkan pembelajaran materi baru melalui penjelasan langsung serta diskusi kelas. Setelah pemaparan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdialog, serta diberikan tugas menulis dan berbicara untuk memastikan pemahaman mereka. Strategi ini dinilai mampu meningkatkan partisipasi dan

keberanian siswa berbicara bahasa Arab di depan kelas.

Strategi latihan yang diterapkan mencakup penerjemahan teks sederhana Arab-Indonesia maupun sebaliknya, baik secara tertulis maupun praktik langsung di papan tulis. Latihan tersebut dipilih berdasarkan kosa kata yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa tidak hanya menghafal, tetapi menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi. Guru menegaskan bahwa pendekatan ini efektif dalam membangun kemampuan percakapan siswa, terutama dalam memahami struktur dan makna kalimat bahasa Arab.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru sudah berjalan efektif, ditandai meningkatnya kemampuan berbicara bahasa Arab di kalangan siswa. Sekitar 80% siswa dinilai telah mampu memahami percakapan Arab dalam konteks komunikasi sederhana dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik menggunakan bahasa Arab. Namun demikian, permasalahan masih ditemukan dalam disiplin siswa untuk membiasakan penggunaan bahasa Arab di luar kelas serta keterbatasan kosakata yang membuat siswa sering mengalami kesulitan saat mengungkapkan kalimat lisan.

Masalah lain yang ditemukan adalah keterbatasan siswa dalam menghafal dan menggunakan kosakata. Banyak siswa masih bergantung pada guru ketika mereka ingin mengungkapkan suatu kata atau menyusun kalimat dalam bahasa Arab. Guru menyarankan penguatan hafalan kosakata dengan target 10-20 kata per minggu untuk mengatasi masalah ini, serta menekankan perlunya penggunaan kosa kata yang dekat dengan lingkungan sosial siswa agar lebih

mudah dipahami dan digunakan dalam komunikasi nyata.

Hasil pembahasan menegaskan bahwa strategi pembelajaran yang sistematis, pembiasaan, serta lingkungan bahasa yang kondusif menjadi faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran maharah kalam. Namun, keberhasilan tersebut harus terus ditingkatkan melalui penambahan variasi metode, peningkatan motivasi siswa, dan konsistensi penggunaan bahasa Arab baik di kelas maupun di lingkungan sekolah

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi guru Bahasa Arab memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan berbicara (maharah kalam) siswa di SD Al Mubarak Cendekia Islamic School Makassar. Guru menerapkan pendekatan komunikatif, yaitu penggunaan frasa bahasa Arab, percakapan sederhana (hiwar), permainan bahasa, serta pembiasaan komunikasi Arab dalam proses pembelajaran dan lingkungan sekolah. Strategi tersebut dinilai efektif karena membuat proses belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Selain itu, pengoptimalan kemampuan berbicara juga dilakukan melalui latihan penerjemahan teks sederhana Arab-Indonesia dan sebaliknya, baik secara tertulis maupun melalui praktik langsung di papan tulis. Latihan ini dipilih dari kosa kata sehari-hari sehingga siswa tidak hanya menghafal kosakata, tetapi juga menggunakannya dalam konteks nyata di dalam kelas dan lingkungan sekolah. Strategi ini terbukti membantu siswa terbiasa berbicara dan merespons

percakapan bahasa Arab dengan lebih percaya diri dan tepat.

Secara keseluruhan, strategi yang diterapkan guru terbukti mampu mengembangkan maharah kalam siswa dengan cukup baik dan efektif. Namun, hasil penelitian juga menegaskan perlunya upaya lanjutan dalam menjaga konsistensi penggunaan bahasa Arab di luar kelas serta memperbaiki kedisiplinan siswa dalam praktik berbahasa sehari-hari agar hasil pembelajaran lebih optimal di masa depan

## REFERENSI

- Emzir. (2012). *Analisis data: Metodologi penelitian kualitatif*. Rajawali Pers.
- Harimi, A. C. (2018). Pembelajaran maharah bahasa Arab berbasis inklusif. *Journal of Language Education*, 2(1).
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, A. W. (1997). *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Pustaka Progresif.
- Rahmah, A. (2016). *Bahasa Arab dan pembelajarannya di Indonesia*. UIN Press.
- Watson, J. C. E. (2002). *The phonology and morphology of Arabic*. Oxford University Press.
- Yahya, M. (2004). *Profesi tenaga kependidikan*. CV Pustaka Setia.
- Yatminiwati, M. (2019). *Manajemen strategi: Buku ajar perkuliahan bagi mahasiswa*. Widya Gama Press.